



ISSN 1907-073X (cetak)
ISSN 2714-8653 (daring)

JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN

Volume 19, Nomor 1, Juni 2024

Penanggung Jawab

Halimi Hadibrata, M.Pd.

Pemimpin Redaksi

Yudianti Herawati, S.S., M.A.

Dewan Redaksi

Diyan Kurniawati, S.S., M.Hum.

Nurul Masfufah, M.Pd.

Nur Bety, S.Pd.

Abd. Rahman, S.S.

Aquari Mustikawati, S.S.

Dwi Hariyanto, S.S.

Evi Melila Sari, S.S.

Winci Firdaus, M.Hum.

Dian Susilastri, M.Hum.

Kiftiawati, S.S., M.Hum.

Mitra Bebestari

Prof. Dr. H.M. Jafar Haruna, M.S.

Prof. Dr. H. Yusak Hudyono, M.Pd.

Drs. Syafruddin Pernyata, M.Hum.

Dr. Syaiful Arifin, M.Hum.

Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.

Prof. Dr. R. Kunjana Rahardi

Winci Firdaus, M.Hum.

Dr. Elen Inderasari, M.Pd.

Penata Letak

Rahmat Hidayat, S.Kom.

Suparti

Sekretariat

Novilinda Herawati, S.E.

Dewi Maya Fitriani, S.H.

Penerbit

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Alamat Redaksi

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Jalan Batu Cermin 25, Sempaja Utara, Samarinda 75119

Telepon/Faksimilie 0541-250256

Pos-el: jurnalloakaltim@yahoo.com

Jurnal ini terbit berkala pada Juni dan Desember. Pemuatan karangan tidak berarti bahwa Redaksi menyetujui isi karangan tersebut. Setiap karangan dalam jurnal ini dapat diperbanyak setelah mendapatkan izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit.

Naskah dalam jurnal ini telah ditelaah oleh Mitra Bebestari dan dinyatakan layak terbit.



JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI.....	ii
CITRA MASYARAKAT DALAM PUISI-PUISI HUMOR MUSTOFA W. HASYIM: ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA <i>Suharmono</i>	1
KEBERAGAMAN CERITA RAKYAT DI KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR <i>Yudianti Herawati</i>	13
PERBANDINGAN KARAKTER KEISLAMAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL DI BAWAH LINDUNGAN KABAHA KARYA HAMKA DAN NOVEL ATHEIS KARYA AKHDIAT KARTA MIHARDJA <i>Titih Nursugiharti, Agus Yulianto</i>	27
TRANSFORMASI BAHASA DI ERA SOCIETY 5.0: BAHASA GAUL DAN PEMERTAHANAN BAHASA <i>Rosita Sofyaningrum, Ririn Nurul Azizah, Rofiqoh, Ningsih Laelatul Hidayah</i>	39
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN REVITALISASI BAHASA KENYAH BERBASIS KOMUNITAS DI SAMARINDA DAN KUTAI KARTANEGARA <i>Nurul Masfufah</i>	55
OPINI “DILEMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH” (ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK) <i>Misriani, Mohammad Siddik, Bibit Suhatmady</i>	68
FENOMENA KEBAHASAAN PADA LEMBAGA PEMERINTAH DI KOTA SAMARINDA 2023 (ANALISIS KUANTITATIF) <i>Abd. Rahman, M. Bahri Arifin, Abdul Basir</i>	83

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah ketatabahasaan dan kesusastraan LOA, Volume 19, Nomor 1, Juni 2024 ini memuat tujuh artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas empat artikel kebahasaan dan tiga artikel kesastraan.

Dalam bidang kebahasaan memuat tulisan **Rosita Sofyaningrum, Ririn Nurul Azizah, Rofiqoh, Ningsih Laelatul Hidayah** yang mendeskripsikan jenis bahasa gaul, serta merancang strategi pemertahanan bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan deksriptif kualitatif. Observasi, pencatatan, dan pembacaan literatur menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Melalui penelitian ditunjukkan adanya lima jenis bahasa gaul pada platform TikTok yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa daerah, bahasa Korea, dan bahasa campuran Inggris-Indonesia. Untuk mempertahankan bahasa Indonesia, diperlukan strategi seperti pendidikan bahasa Indonesia yang efektif, kampanye kesadaran di media sosial, produksi konten edukatif, pengembangan aplikasi edukasi, dan penyelenggaraan kegiatan komunitas yang mendukung pemertahanan bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami perkembangan bahasa serta memberikan landasan untuk merumuskan strategi dalam mempertahankan bahasa Indonesia.

Selanjutnya, tulisan **Nurul Masfufah** yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran revitalisasi bahasa Kenyah berbasis komunitas di Samarinda dan Kutai Kartanegara. Teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif yang terdiri atas tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh hasil sebagai berikut. (1) Model pembelajaran revitalisasi bahasa Kenyah diimplementasikan secara fleksibel dan sederhana. Anak-anak diberikan keleluasaan untuk mempelajari materi. Anak-anak juga ada kemandirian belajar karena keterbatasan pengajar atau pelatihnya. (2) Teknik yang digunakan dalam pembelajaran materi revitalisasi bahasa Kenyah, antara lain (a) pemberian contoh (pemodelan), (b) dril atau latihan yang diulang-ulang, (c) teknik menghafal, (d) diskusi, dan (e) praktik tampil. Tulisan **Misriani, Mohammad Siddik, Bibit Suhatmady** membahas opini “Dilema Pembelajaran Jarak Jauh” di media daring Kliksamarinda.com Kota Samarinda. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi wacana dari opini tersebut. Metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Sumber data adalah teks yang terdapat dalam opini di media daring pada tanggal 27 Agustus 2020 (kliksamarinda.com), teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, teknik simak, dan catat. Hasil penelitian menunjukkan opini tersebut didominasi oleh pandangan siswa yang menekankan peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah. Struktur teks pada penelitian ini adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Tulisan **Abd. Rahman, M. Bahri Arifin, Abdul Basir** bertujuan untuk mengetahui fenomena kebahasaan lembaga

pemerintah di Kota Samarinda. Fenomena tersebut dapat dilihat dari penggunaan bahasa di ruang publik lembaga. Variabel penelitian ini terdiri atas tiga aspek, yaitu pengetahuan regulasi kebahasaan, sikap bahasa, dan penggunaan bahasa di ruang publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*, yaitu meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak diberi perlakuan khusus oleh peneliti. Sampel penelitian berjumlah 22 lembaga pemerintah di Kota Samarinda, yaitu instansi pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, dan sekolah negeri tingkat pertama dan menengah. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner pengetahuan regulasi kebahasaan, sikap bahasa, dan penggunaan bahasa di ruang publik lembaga. Metode statistik dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena kebahasaan pada lembaga pemerintah di Kota Samarinda terdapat pengaruh positif antara pengetahuan regulasi kebahasaan dan sikap bahasa terhadap penggunaan bahasa di ruang publik.

Sementara itu, dalam bidang kesastraan, ditampilkan tulisan **Suharmono** yang bertujuan untuk mendeskripsikan citra masyarakat dalam kumpulan puisi *Ki Ageng Miskin Puisi-Puisi Humor dan Setengah Humor* karya Mustofa W. Hasyim. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Data dikumpulkan dengan wawancara terstruktur dan teknik baca catat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan merelasikan masalah-masalah sosial yang terkandung di dalam karya sastra dengan fakta sosial kemudian disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan citra masyarakat yang tercermin adalah: a) masyarakat yang mengalami keterpurukan, b) masyarakat yang merasakan kesenjangan sosial, c) masyarakat yang mengalami kesewenang-wenangan, d) masyarakat yang mengalami kekerasan politik massa dan tentara, e) masyarakat dalam memperlakukan masjid, f) masyarakat yang mengalami berbagai bencana, g) masyarakat yang perlu mengevaluasi kembali langkah-langkah perjuangannya, h) masyarakat yang tertindas, i) masyarakat yang mengalami degradasi nilai-nilai pendidikan, dan j) masyarakat kota ketika menghadiri pemakaman. Tulisan **Yudianti Herawati** bertujuan mendeskripsikan keberagaman sastra daerah dalam bentuk cerita rakyat sebagai penunjang muatan lokal di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Tujuan praktisnya dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas pada anak didik agar memiliki keperdulian yang memadai dalam mendokumentasikan dan melestarikan kembali sastra daerah tersebut sehingga tidak mengalami kepunahan. Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengemas keberagaman cerita rakyat Kutai ke arah yang lebih menarik sebagai bahan bacaan penunjang muatan lokal di Kutai Kartanegara, baik berbasis sekolah maupun komunitas tutur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan teori yang digunakan adalah folklor. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan keberagaman bentuk cerita rakyat di Kutai Kartanegara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ketiga belas cerita rakyat dalam kajian ini merupakan bentuk inventarisasi dan revitalisasi sastra daerah yang ada di Kutai Kartanegara, (2) Cerita rakyat tersebut berkaitan erat dengan pengaruh sejarah Kerajaan Kutai Kartanegara ing Martadipura baik hubungan perdagangan, penyebaran agama, ekonomi, politik, sosial, adat istiadat maupun tradisi budaya dalam bentuk sastra lisan (mitos, legenda, dan dongeng).

Tulisan **Titih Nursugiharti, Agus Yulianto** bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam berdasarkan karakter tokoh utama dalam novel *Di Bawah Lindungan Kabah* dan novel *Atheis* dan mengetahui latar belakang yang menyebabkan kedua tokoh mengalami akhir hidup yang berbeda. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbandingan karakter kedua tokoh dari segi pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang menyebabkan akhir kehidupan mereka berbeda dan apa sebab-sebab yang melatarbelakangi sehingga kedua tokoh tersebut mengalami akhir hidup yang berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif komparatif serta teknik studi pustaka. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kedua tokoh utama dari tiap-tiap novel memiliki karakter yang berbeda. Perbedaan tersebut antara lain: a. tokoh Hamid memiliki sikap yang istikamah sedangkan Hasan tidak istikamah; b. tokoh Hamid memiliki karakter yang dapat menahan hawa nafsu sedangkan tokoh Hasan cenderung memperturutkan hawa nafsu.

Artikel yang disajikan dalam Jurnal LOA Volume 19, Nomor 1, Juni 2024 menggambarkan perkembangan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi Jurnal LOA. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya.

Pemimpin Redaksi



JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Suharmono (Akademi Film Yogyakarta)

Citra Masyarakat dalam Puisi-Puisi Humor Mustofa W. Hasyim: Analisis Sosiologi Sastra

LOA Vol. XIX, No. 1, Juni 2024, halaman 1---12

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra masyarakat dalam kumpulan puisi *Ki Ageng Miskin Puisi-Puisi Humor dan Setengah Humor* karya Mustofa W. Hasyim. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Data dikumpulkan dengan wawancara terstruktur dan teknik baca catat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan merelasikan masalah-masalah sosial yang terkandung di dalam karya sastra dengan fakta sosial kemudian disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan citra masyarakat yang tercermin adalah: a) masyarakat yang mengalami keterpurukan, b) masyarakat yang merasakan kesenjangan sosial, c) masyarakat yang mengalami kesewenang-wenangan, d) masyarakat yang mengalami kekerasan politik massa dan tentara, e) masyarakat dalam memperlakukan masjid, f) masyarakat yang mengalami berbagai bencana, g) masyarakat yang perlu mengevaluasi kembali langkah-langkah perjuangannya, h) masyarakat yang tertindas, i) masyarakat yang mengalami degradasi nilai-nilai pendidikan, dan j) masyarakat kota ketika menghadiri pemakaman.

Kata-kata kunci: citra masyarakat, *Ki Ageng Miskin*, sosiologi sastra

Herawati, Yudianti (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)
Keberagaman Cerita Rakyat di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

LOA Vol. XIX, No. 1, Juni 2024, halaman 13---26

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keberagaman sastra daerah dalam bentuk cerita rakyat sebagai penunjang muatan lokal di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Tujuan praktisnya penelitian ini dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas pada anak didik agar memiliki kepedulian yang memadai dalam mendokumentasikan dan melestarikan kembali sastra daerah tersebut sehingga tidak mengalami kepunahan. Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengemas keberagaman cerita rakyat Kutai ke arah yang lebih menarik sebagai bahan bacaan penunjang muatan lokal di Kutai Kartanegara, baik berbasis sekolah maupun komunitas tutur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan teori yang digunakan adalah folklor. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan keragaman bentuk cerita rakyat di Kutai Kartanegara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tiga belas cerita rakyat dalam kajian ini merupakan bentuk inventarisasi dan revitalisasi sastra daerah yang ada di Kutai Kartanegara, (2) Cerita rakyat tersebut berkaitan erat dengan pengaruh sejarah Kerajaan Kutai Kartanegara ing Martadipura baik hubungan perdagangan, penyebaran agama, ekonomi, politik, sosial, adat istiadat maupun tradisi budaya dalam bentuk sastra lisan (mitos, legenda, dan dongeng).

Kata-kata kunci: cerita, rakyat, sastra, daerah

Nursugiharti, Titih¹, Agus Yulianto² (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Perbandingan Karakter Keislaman Tokoh Utama dalam Novel di *Bawah Lindungan Kabah* Karya Hamka dan Novel *Atheis* Karya Akhdiat Karta Mihardja

LOA Vol. XIX, No. 1, Juni 2024, halaman 27---38

Tujuan penelitian ini adalah: a. untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam berdasarkan karakter tokoh utama dalam novel *Di Bawah Lindungan Kabah* dan novel *Atheis*; b. untuk mengetahui latar belakang yang menyebabkan kedua tokoh mengalami akhir hidup yang berbeda. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbandingan karakter kedua tokoh dari segi pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang menyebabkan akhir kehidupan mereka berbeda dan apa sebab-sebab yang melatarbelakangi sehingga kedua tokoh tersebut mengalami akhir hidup yang berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif komparatif serta teknik studi pustaka. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kedua tokoh utama dari tiap-tiap novel memiliki karakter yang berbeda. Perbedaan tersebut antara lain: a. tokoh Hamid memiliki sikap yang istikamah sedangkan Hasan tidak istikamah; b. tokoh Hamid memiliki karakter yang dapat menahan hawa nafsu sedangkan tokoh Hasan cenderung memperturutkan hawa nafsu.

Kata-kata kunci: Karakter, keislaman, perbandingan, novel

Sofyaningrum, Rosita¹, Ririn Nurul Azizah, Rofiqoh², Ningsih Laelatul Hidayah³
(Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen)

Transformasi Bahasa di Era *Society* 5.0: Bahasa Gaul dan Pemertahanan Bahasa

LOA Vol. XIX, No. 1, Juni 2024, halaman 39---54

Perkembangan bahasa di era *Society* 5.0 terjadi secara pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Media sosial sebagai salah satu bentuk interaksi social memainkan kunci dalam perubahan bahasa, terutama pada platform TikTok. Penelitian ini bertujuan menggambarkan jenis bahasa gaul, serta merancang strategi pemertahanan bahasa Indonesia. Metode penelitian ini adalah metode deksriptif kualitatif. Observasi, pencatatan, dan pembacaan literatur menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya lima jenis bahasa gaul pada platform TikTok yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa daerah, bahasa Korea, dan bahasa campuran Inggris-Indonesia. Untuk mempertahankan bahasa Indonesia, diperlukan strategi seperti pendidikan bahasa Indonesia yang efektif, kampanye kesadaran di media sosial, produksi konten edukatif, pengembangan aplikasi edukasi, dan penyelenggaraan kegiatan komunitas yang mendukung pemertahanan bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami perkembangan bahasa serta memberikan landasan untuk merumuskan strategi dalam mempertahankan bahasa Indonesia.

Kata-kata kunci: Era *Society* 5.0, Bahasa Gaul, Strategi Pemertahanan Bahasa

Masfufah, Nurul (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Implementasi Model Pembelajaran Revitalisasi Bahasa Kenyah Berbasis Komunitas di Samarinda dan Kutai Kartanegara

LOA Vol. XIX, No. 1, Juni 2024, halaman 55---67

Setakat ini bahasa Kenyah mulai mengalami ketergerusan penutur di kalangan generasi muda. Perlu aksi nyata untuk melestarikan bahasa Kenyah tersebut agar tidak terancam punah. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran revitalisasi bahasa Kenyah berbasis komunitas di Samarinda dan Kutai Kartanegara. Teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif yang terdiri atas tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh hasil sebagai berikut. (1) Model pembelajaran revitalisasi bahasa Kenyah diimplementasikan secara fleksibel dan sederhana. Anak-anak diberikan keleluasaan untuk mempelajari materi. Anak-anak juga ada kemandirian belajar karena keterbatasan pengajar atau pelatihnya. (2) Teknik yang digunakan dalam pembelajaran materi revitalisasi bahasa Kenyah, antara lain (a) pemberian contoh (pemodelan), (b) dril atau latihan yang diulang-ulang, (c) teknik menghafal, (d) diskusi, dan (e) praktik tampil.

Kata-kata kunci: implementasi, model pembelajaran, revitalisasi, bahasa Kenyah, berbasis komunitas

Misriani¹, Mohammad Siddik², Bibit Suhatmady³ (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur¹, Universitas Mulawarman^{2,3})

Opini “Dilema Pembelajaran Jarak Jauh” (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)

LOA Vol. XIX, No. 1, Juni 2024, halaman 68---82

Penelitian ini membahas opini “Dilema Pembelajaran Jarak Jauh” di media daring Kliksamarinda.com Kota Samarinda. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi wacana dari opini tersebut. Metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Sumber data adalah teks yang terdapat dalam opini di media daring pada tanggal 27 Agustus 2020 (kliksamarinda.com), teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, teknik simak, dan catat. Hasil penelitian menunjukkan opini tersebut didominasi oleh pandangan siswa yang menekankan peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah. Struktur teks pada penelitian ini adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Kata-kata kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Opini, Analisis Wacana Kritis, Model Van Dijk

Abd. Rahman¹, M. Bahri Arifin², Abdul Basir³ (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur¹, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman², Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman³)

Fenomena Kebahasaan Pada Lembaga Pemerintah di Kota Samarinda 2023 (Analisis Kuantitatif)

LOA Vol. XIX, No. 1, Juni 2024, halaman 83---96

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena kebahasaan lembaga pemerintah di Kota Samarinda. Fenomena tersebut dapat dilihat dari penggunaan bahasa di ruang publik lembaga. Variabel penelitian ini terdiri atas tiga aspek, yaitu pengetahuan regulasi kebahasaan, sikap bahasa, dan penggunaan bahasa di ruang publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*, yaitu meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak diberi perlakuan khusus oleh peneliti. Sampel penelitian berjumlah 22 lembaga pemerintah di Kota Samarinda, yaitu instansi pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, dan sekolah negeri tingkat pertama dan menengah. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner pengetahuan regulasi kebahasaan, sikap bahasa, dan penggunaan bahasa di ruang publik lembaga. Metode statistik dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena kebahasaan pada lembaga pemerintah di Kota Samarinda terdapat pengaruh positif antara pengetahuan regulasi kebahasaan dan sikap bahasa terhadap penggunaan bahasa di ruang publik.

Kata-kata kunci: fenomena, sikap bahasa, penggunaan bahasa, ruang publik

PETUNJUK PENULISAN NASKAH JURNAL LOA

Jurnal ketatabahasaan dan kesusastraan LOA adalah terbitan yang bersifat ilmiah, berisi tulisan hasil penelitian, gagasan konseptual, serta ulasan buku bidang bahasa, sastra, atau aspek pengajarannya. Tulisan yang dimuat pada Jurnal LOA diharapkan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Naskah harus berupa tulisan yang belum dan tidak akan dipublikasikan dalam media cetak lain, dikirim ke OJS Jurnal LOA dengan alamat <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/loa/index>.
2. Naskah diketik dengan spasi 1, dua kolom, di atas kertas ukuran A4, dengan huruf *Times New Roman* 12. Batas atas dan bawah 3 cm, tepi kiri dan kanan 3,17 cm, 8--13 halaman, menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, disusun dengan sistematika (a) judul, (b) abstrak dan kata kunci, (c) pendahuluan, (d) teori dan metode, (e) hasil/pembahasan, simpulan dan saran, dan (g) daftar pustaka.
3. Abstrak terdiri atas 100--150 kata. Abstrak memuat (a) rumusan masalah dan tujuan penelitian, (b) teori dan metode yang digunakan, (c) hasil kajian. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris, ditulis miring dan berjarak satu spasi.
4. Kata kunci terdiri atas 3--5 kata/frasa dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.
5. Pendahuluan memuat paparan mengenai alasan pemilihan topik, butir permasalahan, serta tujuan dan manfaat.
6. Teori dan metode berisi paparan tentang teori yang digunakan, cara menerapkan, dan penentuan (sumber) data.
7. Nama penulis (tanpa gelar) ditulis di bawah judul, diikuti alamat instansi dan alamat pos-el.
8. Judul harus singkat, jelas, dan mencerminkan pokok masalah serta ditulis dengan huruf kapital. Ditulis dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.
9. Subjudul dicetak tebal. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas yang tidak berada pada posisi awal subjudul.
10. Penulisan berpedoman pada bahasa standar, termasuk ejaannya.
11. Penulisan sumber acuan mencantumkan nomor halaman. Contoh penulisannya sebagai berikut.
 - 1) Pudentia (2008:57) menyatakan bahwa....
 - 2) Dinyatakan oleh Teeuw (dalam Pradopo, 1995:16)
 - 3) ... terdiri atas tiga fase (Showalter, 1988:148)
12. Daftar pustaka minimal dua belas referensi dan disusun secara alfabetis tanpa nomor urut. Contoh sebagai berikut.
 - 1) Buku:
Endraswara, Suwandi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: MedPress.
 - 2) Skripsi, tesis, atau disertasi:
Herawati, Yudianti. 2010. "Tradisi dan Budaya Lokal Dayak Benuaq Kalimantan Timur pada Novel *Upacara Karya Korrie Layun Rampan* (Kajian Sosiologi Sastra)". Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
 - 3) Bunga Rampai:
Mappau, Ramlah. 2008. Struktur Cerita Muna. Dalam Uniawati (Ed.). *Bunga Rampai Hasil Penelitian Kesastraan: 260—331*. Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.
 - 4) Artikel dalam jurnal:
Anwar, Wan. 2008. D Zawawi Imron: Madura dalam Puisi Indonesia. *Jurnal Metasastra* 1 (2):136—142. Bandung: Balai Bahasa Bandung
 - 5) Makalah/naskah dalam buku/prosiding:
Fauziah, Susi. 2010. Prefiks di- dalam Bahasa Sunda. Kumpulan Makalah. *Menyelamatkan Bahasa Ibu, Seminar Internasional Hari Bahasa Ibu 2010*. Bandung: Balai Bahasa Bandung.
 - 6) Artikel dalam Majalah:
Wijaya, Putu. 2009. Tiada Lagi Rendra. *Horizon*, Oktober, 10—12.
 - 7) Pustaka dari internet:
www.elbud.or.id.htm. Memperbincangkan Nasib Bahasa Madura. Diakses 11 September, 2009.
13. Naskah yang diterima redaksi dapat dimuat (a) tanpa revisi, (b) direvisi penulis lalu dipertimbangkan kembali, dan (c) ditolak karena dinilai tidak memenuhi syarat.
14. Jurnal terbuka untuk umum.